

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lain yang ada pada sebuah negara. Seperti yang dikatakan Kartono (2004) ¹bahwa kunci pembangunan masa mendatang adalah pendidikan. Ini berarti, pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas keberadaannya serta mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka upaya yang paling strategis adalah melalui pendidikan. Kemajuan pendidikan juga ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan sebagai bagian dari fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.² Dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengerakkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas Agar proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik, dan mencapai tujuannya,

¹ Kartono, K. *Pemimpin dan Kepemimpinan* Jakarta : (Jakarta: Rajawali Pers. 2004), 29

² Djunaidi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Tarbiyatuna (Volume 2 Nomor 1 Januari 2017), 90

maka diperlukan peran Kepala Sekolah serta tenaga-tenaga pengajar yang memadai, berkualitas dan yang memiliki efektivitas kerja yang tinggi, sehingga pada akhirnya proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat bahwa: Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Dengan demikian dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar. Kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas. Berdasarkan Renstra KemenDikNas Tahun 2010-2014, tujuan strategis efektivitas kepala sekolah ditekankan pada: layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif yang dirumuskan dalam tujuan strategis diantaranya adalah tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang bermutu, relevan dan setara di semua provinsi, kabupaten dan kota serta tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional. Penilaian kinerja sekolah adalah upaya pemotretan keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dan sekaligus menggambarkan kondisi

objektif profil sekolah secara utuh yang merupakan keterpaduan kinerja semua warga sekolah.³

Kepala sekolah adalah aspek penting harus ada di sekolah, berjalannya roda organisasi sekolah perlu dibina oleh seorang pimpinan yaitu kepala sekolah, kepemimpinan merupakan bagian dari manajemen, untuk mencapai tujuan sekolah perlu disepakati bersama harus ada yang memimpin. Sekolah akan berjalan efektif jika ada seseorang yang memimpin, sekolah yang bermutu ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah.⁴ Untuk menciptakan suatu organisasi yang berkualitas yang baik maka dibutuhkan pemimpin yang baik dan jujur. Peran kepala sekolah sangat penting dalam membangun budaya sekolah yang harmonis baik antara guru dan kepala sekolah, kepala sekolah dengan siswa dan guru dengan siswa dengan adanya terjalin keakraban dan rasa kekeluargaan akan tercipta suasana sekolah yang menyenangkan dan iklim sekolah yang dapat membuat warga sekolah lebih betah di sekolah dari pada di rumah, kepala sekolah mampu membangun kerjasama sama warga di sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan Patner dalam membangun sekolah.

³ Novianti Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Cetakan ke-I Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA: 2016), 3-4

⁴ Marianti, M, dkk, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 7 No.7, Gorontalo 2019, 148–153.

Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan arah jalannya pocily yang ada di sekolah dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang maksimal. Sebagai seorang top manager (kepala sekolah) tidak seharusnya mencari kesalahan atau kekurangan yang ada di sekolah dalam menjalankan fungsi pengawasan. Kepala sekolah diharapkan mampu memberi pengaruh yang baik dalam menetapkan fungsi planning, organizing, actuating maupun controlling demi pencapaian mutu pendidikan yang maksimal.⁵

Untuk lebih mengerucut pembahasannya, sebagai objek dari penelitian ini adalah SMK An-NAhdliyah Panguragan Kulon Cirebon. SMK An-NAhdliyah Panguragan Kulon Cirebon merupakan lembaga pendidikan Swasta di bawah naungan Yayasan An-Nahdliyah Al-Ma'arif Panguragan. Di atas sudah disinggung kepala sekolah berperan untuk menjalankan semua fungsinya yang mempengaruhi semua elemen di sekolah, terutama terhadap peserta didik yang dalam penelitian ini lebih spesifik mengarah pada aspek spiritual dan intelektualnya.

Berdasarkan uraian di atas dan sebagai gambaran sederhana dari penelitian ini, kepala sekolah di SMK AN-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon terkait dengan kepemimpinannya memiliki gaya otokratis dan kharismatik, artinya kepala sekolah memberikan pendidikan spiritual dan intelektual terhadap peserta didik dengan cara bagaimana berkomunikasi dengan membangkitkan empati dan emosi yang kuat pada orang di

⁵ Djunaidi, 92

sekitarnya terutama peserta didik. Hal tersebut dikarenakan sosok kepala sekolah yang juga seorang pemimpin pesantren di daerah Panguragan Kulon Cirebon. Hal ini juga menjadi landasan atau bahkan keyakinan peneliti dalam mengamati dan melihat situasi yang ada di tempat tersebut berdasarkan penilaian dari gaya penyampaian dan bahasa yang tampak pada kepala sekolah atau pendapat dari pendidik dan tenaga pendidik saat diwawancarai.⁶

Permasalahan yang timbul di kalangan peserta didik menunjukkan adanya hambatan perkembangan dari seluruh dimensi peserta didik, sehingga muncul ketidakselarasan dalam perilaku peserta didik baik dari aspek spiritual maupun intelektual di SMK An-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membangun dua aspek tersebut pada peserta didik. Dan puncaknya penelitian ini dapat memberi gambaran peningkatan spiritual dan intelektual peserta didik seperti yang peneliti lihat secara signifikan adalah bagaimana peserta didik bersikap santun terhadap guru dan interaktif di luar maupun dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan spiritual siswa di SMK An-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon?

⁶ Mujib Afandi, Wawancara Pada Tgl 2 Februari 2023

2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan Intelektual siswa di SMK An-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan spiritual peserta didik di SMK An-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon.
2. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan intelektual peserta didik di SMK An-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat Mengembangkan konsep-konsep gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi peserta didik dalam spiritrualitas dan intelektualitasnya dan menjadi referensi bagi para ahli untuk mengembangkan dan mendalami tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mensuport intelektual dan spiritual peserta didik baik di tempat yang sama maupun di sekolah-sekolah yang lain sebagai objek penelitian. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap spiritual dan

intelektual peserta didik dan dapat menjadi rujukan pada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan penelitian yang serupa di SMK An-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon

2. Secara praktis

a. Bagi Kepala sekolah

Penelitian ini untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan evaluasi semua aspek pendidikan yang ada di lingkungan SMK An-Nahdliyah Panguragan Kulon Cirebon.

b. Bagi guru

Menambah wawasan keilmuan sebagai rujukan dalam pengembangan spiritual dan intelektualnya berdasarkan hasil dari gaya kepemimpinan yang diketahui dalam penelitian ini.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi motivasi bahwa setiap gaya kepemimpinan akan selalu dapat mempengaruhi aktivitas peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan sekolah SMK An-Nahdliyah baik untuk kepala sekolah yang sekarang atau kepala sekolah selanjutnya dalam memimpin bawahannya sebagai bahan evaluasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

e. Bagi pembaca dan umumnya

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan spiritual dan intelektual peserta didiknya .

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap peserta didik baik itu berupa skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun tetap memiliki perbedaan antara penelitian ini dan yang lainnya. Sejauh peneliti menelusuri dari berbagai macam penelitian, sangat sedikit yang meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah yang notabene sebagai objeknya adalah peserta didik terutama dalam hal spiritual dan intelektualnya. Berikut yang dapat peneliti temukan dari beberapa penelitian yang sejenis sebagai berikut:

1. Tesis. Yang ditulis oleh Ahmad Syukri tahun 2018 dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kecakapan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taruna Bhakti Indonesia Kateman Indragiri Hilir Riau”⁷. Penelitian ini berfokus pada bagaimana beberapa gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kultur siswa di sekolah tersebut. Meskipun tidak jauh berbeda dengan penelitian penulis, akan tetapi yang menjadi titik perbedaan adalah kekhususan dalam

⁷ Akhmad Syukri, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kecakapan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taruna Bhakti Indonesia Kateman Indragiri Hilir Riau*, (Tesis, 2018)

kecakapan spiritual yang diteliti dari gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK An-Nahdliyyah Panguragan Kulon Cirebon.

2. Jurnal. Yang ditulis oleh Baharudin pada tahun 2017 dengan judul “Pendekatan Moral Spiritual Dalam Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah”.⁸Jurnal Edusampul 2017. Perbedaan dengan tesis peneliti adalah bahwa dalam jurnal tersebut berfokus pada dua pembahasan yaitu spiritual dan moral sebagai subjek dari keefektifan kepemimpinan kepala sekolah sebagai objeknya. Artinya kepala sekolah adalah sasaran dari teori tentang spiritual dan moral yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinannya.
3. Jurnal. Yang ditulis oleh Riki Batubara, Rusdinal dan Nurhizrah Gistituati pada tahun 2021 dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Warga Sekolah”⁹ dalam penelitian tersebut menggambarkan kepala sekolah bergaya demokratis yang bersama bawahannya bekerjasama untuk meningkatkan karakter semua warga sekolah terutama peserta didik.
4. Jurnal. Yang di Tulis oleh Zakaria Firdaus dengan Judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa”¹⁰. Penelitian ini lebih

⁸ Baharudin, *Pendekatan Moral Spiritual Dalam Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Edusampul, Jurnal Pendidikan (Volume 1 Nomor 1, April 2017), 28-41

⁹ Riki Batubara, dkk, *Pendekatan Moral Spiritual Dalam Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan (Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021), 2993 - 2999

¹⁰ Zakaria Firdaus, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa*, Jurnal Al-Hikmah Vol 10 No 2 Oktober 2022, 25-38

spesifik pada pembahasan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik yang di pengaruhi oleh pendidikan agama dan cenderung membahas perbandingan kecerdasan emosional dan spiritual dengan intelektual. Hal tersebut jelas berbeda dengan penelitian peneliti, berdasarkan subjek dan objek yang sedikit berbeda.

5. Jurnal. Yang ditulis oleh Djunaidi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”.¹¹ Penelitian ini menjelaskan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dari beberapa gaya kepemimpinan yang memotivasi kinerja guru. Perbedaan dengan tulisan peneliti sangat signifikan karena yang dijadikan objek dari kepemimpinan kepala sekolah adalah guru bukan peserta didik.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

N o	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian

¹¹ Djunaidi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Tarbiyatuna* (Volume 2 Nomor 1 Januari 2017), 89-118

1	Akhmad Syukri 2018	gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kecakapan siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) taruna bhakti indonesia kateman indragiri hilir riau.	Meneliti objek yang sama	Pendekatan penelitian dengan teori yang berbeda dalam penelitian ini	Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemimpin sekolah dapat meningkatkan kecakapan siswa
2	Baharudin, 2017	Pendekatan Moral Spiritual Dalam Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	Sama-sama meneliti progress kepemimpinan kepala sekolah terhadap spiritual peserta didik	Penelitian ini tidak meneliti intelektual peserta didik	berfokus pada dua pembahasan yaitu spiritual dan moral sebagai subjek dari keefektifan kepemimpinan kepala sekolah sebagai objeknya.
3	Riki Batubara, Rusdinal dan Nurhizrah Gistituati pada tahun 2021	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Warga Sekolah	Sama-sama membangun karakter baik spiritual maupun intelektual hanya saja lebih umum	Objek penelitiannya tidak khusus untuk peserta didik akan tetapi semua	dalam penelitian tersebut menggambarkan kepala sekolah bergaya demokratis yang bersama bawahannya

			pembahasannya	warga sekolah	a bekerjasamanya untuk meningkatkan karakter semua warga sekolah terutama peserta didik
4	Zakaria Firdaus 2022	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa	Sama-sama meneliti aspek spiritual peserta didik	Subjek dan objeknya berbeda meskipun bagian objeknya ada yang sama sebagai bahan penelitian	Penelitian ini lebih spesifik pada pembahasan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik yang di pengaruhi oleh pendidikan agama dan cenderung membahas perbandingan kecerdasan emosional dan spiritual dengan intelektual
5	Djunaidi 2017	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan	Sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah	Sebjek sama teteapi objeknya berbeda	Membahas kepemimpinan kepala sekolah yang memepngaruhi kinerja guru.

		Kinerja Guru			
--	--	--------------	--	--	--

Dari beberapa judul penelitian terdahulu yang sudah dikaji tersebut di atas, meskipun terdapat beberapa penelitian dengan variabel hampir yang sejenis, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian penulis. Penulis fokus pada pembahasan tentang Kepemimpinan kepala sekolah terhadap spiritual dan intelektual peserta didik.

F. Definisi Istilah

Dari tema penelitian ini, agar mudah dipahami berikut peneliti jelaskan inti dari konsep pemikiran penelitian ini.

1. Gaya kepemimpinan, yang dimaksud adalah cara pemimpin mempengaruhi bawahannya dengan beberapa model gaya kepemimpinan yang terlihat pada diri kepala sekolah. Dengan demikian penelitian ini nantinya akan mencari model seperti apa yang menjadi hasil penelitian berdasarkan penelusuran peneliti.
2. Spiritual yang dimaksud adalah sifat, sikap dan perilaku pada zahir dan batin peserta didik yang religius dan beradab baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Intelektual yang dimaksud adalah kecakapan atau kecerdasan seseorang dalam berpikir dan bersikap berdasarkan ilmu pengetahuan yang diserap olehnya melalui proses tertentu, misalnya bisa berasal dari bakat atau

pengaruh dari pihak lain. Dalam hal ini bisa dipraktekkkan dalam penelitian ini bahwa peserta didik memperoleh kecakapan intelektualnya atas dasar pengaruh dari bagaimana cara kepala sekolah memimpin.

